

## **ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN MENGUNAKAN METODE *COMMON SIZE* (STUDI KASUS: PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH TBK, PERIODE 2016 – 2017)**

**Ratna Kurnia Sari**

*Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika*

Email : ratna.rus@bsi.ac.id

### **Abstrak**

*Saat ini istilah kinerja keuangan bank yang efektif maupun tidak efektif semakin populer. Hal ini bisa dilihat dari berbagai kejadian seperti adanya merger antar bank dan juga likuidasi yang dikaitkan dengan kesehatan bank. Untuk itu sebuah bank memerlukan suatu analisis untuk mengetahui kondisi setelah melakukan kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Di mana persaingan itu tidak hanya terjadi antara bank konvensional dengan bank syariah, namun juga antar sesama bank syariah. Dalam hal ini bank syariah diharapkan mempunyai kinerja yang baik agar sanggup bersaing dengan perbankan lain di Indonesia. Salah satu evaluasi kerja yang bisa dicoba yaitu dengan memperhitungkan kinerja keuangan dari bank tersebut. Tujuan riset ini yaitu untuk mengenali tingkat pertumbuhan pada item-item neraca serta laba rugi dan kinerja keuangan PT. BRI Syariah Tbk memakai cara common size sepanjang 2 tahun. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa terjadi ketidakstabilan dalam kurun waktu 2016-2017. Di mana dari sisi neraca terutama aktiva mengalami peningkatan, tetapi pada sisi kas mengalami penurunan. Sedangkan pada laporan laba rugi, dilihat dari sisi kinerja perusahaan mengalami penurunan terutama pada pendapatan operasionalnya. Sehingga dapat dilihat kalau kinerja keuangan PT. BRI Syariah Tbk dalam kurun waktu 2016-2017 terlihat menurun. Hal ini disebabkan ketidak mampuan perusahaan menaikkan laba bersih untuk periode berikutnya.*

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Metode Common Size

## **ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE MEASUREMENT IN THE BANKING SECTOR USING THE COMMON SIZE METHOD (CASE STUDY : PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH, TBK PERIOD 2016-2017)**

### **Abstract**

*Currently, the term bank financial performance which is effective or ineffective is increasingly popular. This can be seen from various incidents such as the existence of inter bank mergers and liquidation related to bank health. For this reason, a bank needs an analysis to determine the conditions after conducting its operational activities for a certain period of time. Where is competition does not only occur between conventional bank, but also among fellow Islamic banks. In this case, Islamic bank are expected to have a good performance in order to be able to compete with other banks in Indonesia. One of the job evaluation that can be tried is to take in to account the financial performance of the bank. The purpose of this research is to identify the growth rate in balance sheet items as well as profit and lost and financial performance of PT BRI Syariah Tbk uses the common size method for 2 years. The results of the study in general showed that instability occurred in period 2016-2017. Where from the balance sheet, especially assets have increased, but on the cash side has decreased. While in the income statement, seen from the side of the company's performance has decreased especially in operating income. So it can be seen that the financial performance of PT.BRI Syariah Tbk in the 2016-2017period has seen a decline. This is due to the company's inability to increase net income for the next period.*

**Keywords :** Financial Performance, PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk, Common Size Method

## PENDAHULUAN

Istilah kinerja keuangan bank baik yang terlihat secara praktis maupun tidak efektif semakin populer. Hal ini bisa dilihat dari berbagai kejadian seperti adanya merger antar bank dan juga likuidasi yang dikaitkan dengan kesehatan bank. Pengertian perbankan sendiri adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank baik itu kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam menjalankan kegiatan usaha. Oleh karena itu, perbankan tentunya membutuhkan analisis untuk mengetahui kondisi tersebut (Herman Darmawi 2011:1). Di mana saat ini terjadi persaingan yang ketat antara bank syariah maupun bank konvensional, yang membuat bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang lebih bagus sehingga dapat bersaing dalam memperebutkan pasar perbankan nasional di Indonesia. Keberhasilan perusahaan sendiri diukur dari sisi laporan keuangan, baik itu dari segi perbankan maupun yang non perbankan. Di mana dalam kurun waktu tertentu, baik investor, masyarakat, maupun pemerintah mampu melihat langsung penulisan aset dan perolehan perusahaan. Ada 2 jenis pada analisis keuangan, diantaranya adalah analisa horizontal serta vertikal. Metode common size merupakan kategori analisa vertikal, di mana cara yang digunakan untuk menganalisa adalah membandingkan satu item dengan item lainnya pada laporan keuangan yang sama dan periode yang sama. Mendapatkan paparan struktur serta rasio investasi pada bentuk aset, modal, dan sistem pendanaan, juga penyaluran hasil pemasaran atas beban dan keuntungan perusahaan merupakan tujuan dari analisa common size.

Guna melihat tahap pertumbuhan item pada neraca, laba rugi, dan perkembangan kinerja keuangan untuk laporan keuangan PT. BRI Syariah Tbk periode 2016-2017 dan tercatat di BEI menggunakan analisis common size

Laporan keuangan adalah alat penting guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dari hasil yang diperoleh perusahaan tersebut dikenal dengan istilah laporan keuangan (Raharjaputra 2011:194). Kinerja keuangan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kondisi perusahaan berada dengan menggunakan perbandingan dan aturan yang berlaku secara baik dan benar disebut dengan kinerja keuangan (Fahmi 2012:2). Analisis common size adalah teknik analisis laporan keuangan dengan menganalisis komponen yang ada pada laporan keuangan baik di dalam neraca ataupun laba rugi dikenal dengan istilah analisis presentase per komponen atau common size (Kasmir 2015:91)

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif komparatif dengan cara meneliti laporan keuangan tahunan menggunakan metode *common size*, di mana laporan keuangan sebelumnya dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya sehingga dapat diketahui tingkat kesehatan perbankan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang meliputi profil perusahaan serta laporan keuangan tahun 2016-2017. Untuk sumber data sendiri menggunakan data sekunder yang berupa dokumen laporan keuangan perbankan syariah dari

tahun 2016-2017 yang diperoleh dari *website* PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) yang sudah terpublikasi.

Untuk teknik analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif yang berupa laporan keuangan perbankan meliputi neraca dan laporan laba rugi. Data ini dipakai sebagai alat pembanding antara laporan kinerja yang satu dengan yang lain dan sejenis guna menunjukkan kondisi kesehatan perbankan dengan menggunakan analisis *common size*. Data berupa hasil perhitungan atas variabel kesehatan perbankan. Selain itu, teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan (dilihat dari segi aktiva dan pasiva) dan laporan laba rugi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dalam analisis *common size*, neraca pada presentasi per komponen disajikan secara komparatif, sehingga memberikan informasi tentang perubahan komposisi, baik dari segi komposisi investasi ataupun struktural modal. Cara guna mengubah besaran rupiah pada laporan keuangan ke

dalam presentase tersebut bisa dengan : (Djarwanto 199:71)

1. Menunjukkan jumlah aktiva, jumlah pasiva, dan jumlah penjualan bersih per item berupa 100%
2. Mengestimasi perbandingan masing-masing item maupun unsur pada laporan dengan memecah besaran rupiah pada tiap item aktiva dan jumlah aktivanya, besaran rupiah pada item pasiva serta jumlah pasivanya pada tiap item laba rugi serta jumlah penjualan bersihnya, dikalikan 100%.

Dari uraian diatas, dapat dinyatakan rumus seperti di bawah ini :

#### 1. Laporan Neraca

##### a. Aktiva

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen aktiva}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

##### b. Passiva

$$\text{Liabilitas} = \frac{\text{Komponen liabilitas}}{\text{Total pasiva}} \times 100 \%$$

#### 2. Laporan Laba Rugi

$$\text{Elemen laba rugi} = \frac{\text{Komponen laba rugi}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \%$$

$$\text{Ekuitas} = \frac{\text{Komponen ekuitas}}{\text{Total pasiva}} \times 100 \%$$

**Tabel 1. Laporan Neraca PT. BRI Syariah Tbk Periode 2016-2017**  
**Aktiva**  
**(disajikan dalam jutaan rupiah)**

<b>Komponen</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Kas	318.105	347.997
Giro & Penempatan pada Bank Indonesia	3.814.178	4.015.626
Giro & Penempatan pada Bank Lain	453.391	245.821
Investasi pada Surat Berharga	4.706.065	7.411.068
Piutang Murabahah	10.500.533	10.457.017
Piutang Istishna	10.506.293	10.461.326
Pinjaman Qardh	293.119	524.101
Pembiayaan Mudharabah	1.271.485	840.974
Pembiayaan Musyarakah	5.185.890	5.447.998
Aset yang diperoleh untuk Ijarah-Netto	286.181	1.146.920
Aset Tetap-Netto	140.816	177.935
Aset Pajak Tangguhan	52.152	140.883
Aset Lain-lain	659.513	782.735
<b>Jumlah Aset</b>	<b>27.687.188</b>	<b>31.543.384</b>

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. BRI Syariah Tbk, diolah tahun 2016-2017

**Tabel 2. Laporan Neraca PT. BRI Syariah Tbk Periode 2016-2017**  
**Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas**  
**(disajikan dalam jutaan rupiah)**

<b>Komponen</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Liabilitas segera	86.911	86.752
Bagi hasil yang belum dibagikan	34.991	35.683
Simpanan (Giro Wadiah, Tabungan Wadiah)	5.306.321	6.518.996
Simpanan dari bank lain	972.719	14.333
Pinjaman yang diterima	100.000	-
Utang pajak	49.613	40.391
Estimasi kerugian komitmen & kontijensi	895	2.134
Liabilitas lain-lain	912.978	1.402.166
Sukuk mudharabah subordinasi	1.000.000	1.000.000
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>8.464.428</b>	<b>9.100.455</b>
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>		

	16.712.746	19.840.088
Ekuitas	2.510.014	2.602.841
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer & Ekuitas	27.687.188	31.543.384

Sumber

: Laporan Keuangan Tahunan PT. BRI Syariah Tbk, diolah tahun 2016-2017

**Tabel 3.Laporan Laba Rugi PT.BRI Syariah Tbk Periode 2016-2017  
(disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

Komponen	2016	2017
Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	2.634.201	2.816.524
Pendapatan dari jual beli	1.534.570	1.508.223
Pendapatan bagi hasil	693.611	670.205
Pendapatan usaha utama lainnya	393.188	544.757
Pendapatan dari Ijarah-Netto	12.832	93.339
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(1.035.501)	(1.193.918)
Hak bagi hasil milik bank	1.598.700	1.622.606
Pendapatan usaha lainnya	127.967	149.003
Beban usaha		
Gaji & tunjangan	(538.227)	(522.067)
Umum & administrasi	(489.747)	(500.278)
Administrasi ATM	(62.692)	(66.705)
Bonus wadiah	(27.193)	(35.326)
Lain-lain	(50.565)	(54.367)
	(1.168.424)	(1.178.743)
Beban cadangan kerugian		
Penurunan nilai aset produktif & non produktif – neto	(319.011)	(453.372)
Laba usaha	239.232	139.494
Pendapatan (beban) non usaha-neto	(623)	11.463
Laba sebelum beban pajak	238.609	150.957
Beban pajak	(68.400)	(49.866)
Laba bersih	170.209	101.091
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	170.202	92.827

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. BRI Syariah Tbk, diolah tahun 2016-2017

### Analisis Pembahasan

Berdasarkan susunan peralihan laporan keuangan PT. BRI Syariah Tbk Periode 2016-2017, bahwa bisa dipastikan, pemberian biaya atas item-item pada kurun waktu 2016-2017 memperoleh kenaikan.

Nampak pada peralihan kas yang terjadi peningkatan dari 27.687.188 di tahun 2016 menjadi 31.543.384 pada tahun 2017. Hal ini berdampak pada pergantian jumlah hutang, dana investasi, serta ekuitas.

**Tabel 4. Analisa Common Size Laporan Neraca PT.BRI Syariah Tbk  
Periode 2016-2017  
(disajikan dalam persen)**

Komponen Aset	2016	2017
	<u>Komp.aktif</u> x 100%	<u>Komp.aktif</u> x 100%
	Total aktiva	Total aktiva
Kas	1,14	1,1
Giro & penempatan pada Bank Indonesia	13,77	12,73
Giro & penempatan pada Bank Lain	1,63	0,77
Investasi pada surat berharga	16,99	23,49
Piutang murabahah	37,92	33,15
Piutang istishna	37,94	33,16
Pinjaman Qardh	1,05	1,66
Pembiayaan mudharabah	4,59	2,66
Pembiayaan musyarakah	18,73	17,27
Aset yang diperoleh untuk ijarah-neto	1,03	3,63
Aset tetap-neto	0,5	0,56
Aset pajak tangguhan	0,18	0,44
Aset lain-lain	2,36	2,48
Jumlah Aset	100	100

Sumber : data laporan keuangan, diolah

Berdasarkan hasil analisa di dalam laporan neraca khususnya kekayaan PT.BRI Syariah Tbk selama 2016-2017 memakai analisa common size, bisa dinyatakan kalau kas terjadi kemerosotan sejak 2016-2017 yaitu 0,04 %. Berkurangnya kas ataupun aset antara lain pos giro serta pemindahan pada BI, giro serta pemindahan pada lain bank mengakibatkan PT. BRI Syariah Tbk

konstan dalam membeli dan memperbanyak investasi surat berharga yang nampak bertambah sebesar 14,6 %. Sebaliknya, naik turunnya item penyaluran dana diakibatkan PT. BRI Syariah Tbk lebih berhati-hati dengan memperbanyak dana kas. Untuk kemerosotan piutang murabahah, dan tagihan yang timbul mengakibatkan adanya ketidakseimbangan pada total dana investasi.

**Tabel 5. Analisa Common Size Laporan Neraca PT.BRI Syariah Tbk  
Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas  
(disajikan dalam persen)**

Komponen Aset	2016	2017
	<u>Komp.pasiva</u> x 100%	<u>Komp.pasiva</u> x 100%
	Total pasiva	Total pasiva
Liabilitas segera	0,31	0,27
Bagi hasil yang belum dibagikan	0,12	0,11
Simpanan (Giro Wadiah, Tabungan Wadiah)	19,16	20,66

Simpanan dari bank lain	3,51	0,04
Pinjaman yang diterima	0,36	-
Utang pajak	0,17	0,12
Estimasi kerugian komitmen & kontijensi	0,003	0,0067
Liabilitas lain-lain	3,29	4,44
Sukuk mudharabah subordinasi	3,61	3,17
Jumlah Liabilitas	30,57	28,85
Jumlah Dana Syirkah Temporer	60,36	62,89
Ekuitas	9,06	8,25
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer & Ekuitas	100	100

Sumber : data laporan keuangan, diolah

Sedangkan untuk hasil analisis common size pada laporan pasiva PT.BRI Syariah Tbk kurun waktu 2016-2017, diperoleh bahwa ketidakstabilan pos jumlah dana syirkah temporer dikarenakan kurang kemampuan bank tersebut dalam menghimpun dana dari masyarakat. Selain itu, ketidakstabilan juga terjadi pada pos jumlah liabilitas, estimasi kerugian komitmen dan kontijensi. Penurunan terlihat selama 2 tahun yaitu pada pos liabilitas segera yang mengalami

penurunan sebesar 0,04% pada tahun 2017. Hal ini menandakan bahwa PT.BRI Syariah Tbk mulai melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan penurunan pada pos utang pajak sebesar 0,05% menunjukkan bahwa utang pajak sudah dibayar karena memiliki kas yang cukup meskipun terjadi penurunan. Penyebabnya adalah karena PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk melakukan transaksi saham berupa investasi surat berharga.

**Tabel 6. Analisa Common Size Laporan Laba Rugi PT.BRI Syariah Tbk Periode 2016-2017 (disajikan dalam persen)**

Komponen Aset	2016	2017
	<u>Komp.LR</u> x 100%	<u>Komp.LR</u> x 100%
	Total pendapatan	Total pendapatan
Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib		
Pendapatan dari jual beli	55,54	50,52
Pendapatan bagi hasil	25,1	22,45
Pendapatan usaha utama lainnya	11,23	18,24
Pendapatan dari Ijarah-Netto	0,46	3,12
	95,34	94,34
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	37,48	39,99
Hak bagi hasil milik bank	57,86	54,35
Pendapatan usaha lainnya	4,63	4,99
Beban usaha		
Gaji & tunjangan	19,48	17,48
Umum & administrasi	17,72	16,75
Administrasi ATM	2,26	2,23
Bonus wadiah	1,54	1,18

Lain-lain	1,83	1,82
	42,29	39,48
Beban cadangan kerugian		
Penurunan nilai aset produktif & non produktif - neto	11,54	15,18
Laba usaha	8,65	4,67
Pendapatan (beban) non usaha-neto	0,02	0,38
Laba sebelum beban pajak	8,63	5,05
Beban pajak	2,47	1,67
Laba bersih	6,16	3,38
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	6,16	3,1

Sumber : data laporan keuangan, diolah

Hasil analisa common size untuk paparan laba rugi PT. BRI Syariah Tbk kurun waktu 2016-2017 didapat bahwa pos pendapatan pengelolaan dana untuk mudharib mengalami kemerosotan sebesar 2,65%. Sedangkan pada pos pendapatan usaha penunjang lainnya mengakibatkan ketidakstabilan selama periode 2016-2017. Hal yang sama terjadi pada item perolehan di mana jual beli menghadapi kemerosotan secara tajam. Ini disebabkan berkurangnya dana nasabah untuk jenis dana akad jual beli dan kepemilikan, sehingga berdampak terhadap presentase perolehan tata kelola dana sebagai mudharib. Jika diamati dari segi pemasukan operasional seperti perolehan untuk mudharib dan pemasukan usaha yang lain berdampak pada ketidakstabilan, maka dipastikan kinerja PT. BRI Syariah Tbk kurun waktu 2016-2017 dinyatakan tidak stabil atau kurang baik. Hal ini

diakibatkan karena perusahaan tidak mampu meningkatkan maupun mempertahankan pendapatannya pada periode berikutnya. Sedangkan untuk pos perolehan non usaha mengalami kemerosotan. Penyebabnya tidak adanya penambahan ataupun pengurangan jumlah karyawan selama 2016-2017. Nampak dari penurunan item pendapatan dan tunjangan, umum serta administrasi, administrasi atm, dan lain lain. Bersumber pada analisa diatas bisa dijelaskan bahwa kinerja PT.BRI Syariah Tbk bila dilihat dari segi beban usaha membaik. Sebab perusahaan mampu mengefisienkan beban usahanya. Apabila dinilai dari penerimaan item laba usaha, PT. BRI Syariah Tbk mengalami ketidakstabilan. Sehingga berpengaruh pada keuntungan bersih dan laba menyeluruh tahun bergerak yang dipunyai bank tersebut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari pengolahan data beserta hasil analisa menggunakan metode common size, dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Kas mengalami kemerosotan mulai 2016-2017 yaitu 0,04 %. Penyebab

penurunan kas ataupun setara kas karena PT.BRI Syariah Tbk konsisten untuk membeli dan menambah investasi surat berharga.

2. Perkembangan pada pos laba rugi diperoleh bahwa pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib

mengalami penurunan sebesar 2,65%. Pada pos perolehan usaha utama lainnya terjadi ketidakstabilan selama kurun waktu 2016-2017. Apabila ditilik dari segi perolehan operasional yaitu perolehan untuk mudharib dan penerimaan usaha lain terjadi ketidakstabilan, sehingga menyebabkan kerja PT.BRI Syariah Tbk selama 2016-2017 tidak kokoh atau kurang baik. Sementara untuk pos pendapatan non usaha mengalami penurunan. Hal ini karena tidak adanya penambahan maupun pengurangan jumlah karyawan selama 2016-2017.

3. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka bisa dilihat bahwasannya kinerja keuangan PT.BRI Syariah Tbk periode 2016-2017 dilihat dari laporan neracanya terutama segi aktiva menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Karena mengalami peningkatan pada investasi surat berharga. Sedangkan dari pasivanya, terjadi ketidakstabilan pada jumlah dana syirkah temporer yang disebabkan kurang kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Begitu juga pada sisi pendapatan operasional yang mengalami penurunan. Terakhir dari perolehan laba usaha yang ternyata mengalami ketidakstabilan sehingga menyebabkan perubahan kinerja PT. BRI Syariah Tbk selama kurun waktu 2016-2017 menjadi tidak baik.

### Saran

Dari uraian serta pembahasan sebelumnya, bisa didapat beberapa saran positif yang bermafaat, yaitu :

1. Sebaiknya PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk melaksanakan analisa terhadap kinerja keuangannya guna

memantau seberapa besar progress yang sudah dicapai dalam kurun waktu tertentu. Sebab dengan begitu, perusahaan mampu menegaskan bahwa layak sebagai tempat orang-orang menanamkan sahamnya serta nasabah dalam menyimpan dananya.

2. Untuk semua investor yang berminat menanamkan modalnya alangkah baiknya mengecek dahulu kerja perusahaan tersebut. Karena dengan cara ini mampu mengurangi resiko kerugian di kemudian hari. Sehingga dana yang ingin diinvestasikan dapat bermanfaat untuk kedua belah pihak.
3. Bagi para akademisi, semoga semua yang telah diuraikan di atas mampu menjadi bahan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi, Herman, 2011, *Manajemen Perbankan, Jakarta : Bumi Aksara*
- Djarwanto, 1999, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta : BEFE*
- Fahmi, Irham, 2014, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi, Bandung : Alfabeta*
- Innayati, Nurlita, 2015, *Common Size Statement, Perbandingan Dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Dengan Objek Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Vol.3 No.6*
- Kasmir, 2015, *Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : PT Raja Grafindo*
- Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

Muhammad, 2016, Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Fiqh dan Keuangan), Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Raharjaputra, S.Hendra, 2011, Manajemen Keuangan dan Akuntansi, Jakarta : Salemba Empat

Munthe, Khairil Amril, Analisis Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Adhi Karya Medan, Skripsi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2016

Zaki, Muhammad, Analisis Kinerja Keuangan dengan Teknik Common Size pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2014-2015, Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2017

Najmudin, 2011, Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern, Yogyakarta : CV Andi Offset